

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini banyak perusahaan di Indonesia yang ingin memperluas kegiatan usahanya melalui ekspansi bisnis. Menurut Zuliarni (2012:37) Masalah utama perusahaan-perusahaan tersebut dalam melakukan ekspansi bisnis adalah modal. Perusahaan-perusahaan tidak mungkin meminjam uang pada bank untuk modal dalam ekspansi bisnisnya karena apabila semua perusahaan tersebut meminjam modal kepada bank maka bank yang dimintai pinjaman bisa bankrut/*colapse* sehingga perlu suatu wadah untuk menampung modal dari para investor untuk menampung modal yang ada sehingga terciptalah pasar modal yang digunakan untuk menampung modal dari para investor.

Pasar modal adalah wadah yang dipergunakan untuk menampung modal dari para investor. Perusahaan-perusahaan yang membutuhkan dana (emiten) perlu mengembangkan usaha dengan cara mencari investor (para pemilik modal) hal tersebut dilakukan agar perusahaan tersebut bisa melakukan kegiatan perekonomiannya. Dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) membuktikan bahwa pasar modal sangatlah penting bagi perekonomian bangsa.

Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat. Melalui pasar modal, investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian surat-surat berharga yang ditawarkan atau diperdagangkan di pasar modal. Sementara itu, perusahaan atau sering disebut

dengan emiten dapat memperoleh dana yang dibutuhkan dengan menawarkan surat-surat berharga tersebut. Adanya pasar modal memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan memiliki prospek baik.

Pasar modal memegang peran kunci dalam kemajuan ekonomi suatu negara. Keberadaannya bukanlah sekadar memberikan sebuah lahan atau pilihan investasi, namun senantiasa menyediakan pasokan sumber dana yang berkesinambungan (Hermi dan Kurniawan 2011:83). Bursa efek merupakan suatu sarana memobilisasi dana masyarakat dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berinvestasi. Kesenambungan aliran modal dan investasi senantiasa dibutuhkan sebuah sistem ekonomi moderen. Semakin deras aliran masuk modal dan investasi, maka semakin kuat pula energi penggerak ekonomi yang dihasilkan

Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mengelola usaha miliknya adalah harga saham perusahaan tersebut. Semakin naiknya harga saham perusahaan di bursa efek menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola usahanya dengan baik, hal ini meningkatkan kepercayaan investor terhadap modal yang telah dikeluarkan investor tersebut. Sebaliknya, semakin rendah harga saham perusahaan tersebut di bursa efek maka akan mengurangi kepercayaan investor akan nilai perusahaan (Zuliarni 2012:37).

Selanjutnya Zuliarni (2012:37) mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kondisi perusahaan, kondisi perusahaan erat hubungannya dengan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja

keuangan sangatlah penting karena kinerja keuangan merupakan alat untuk mengukur apakah kondisi perusahaan baik atau tidak. Pemahaman yang benar dan baik terhadap kondisi keuangan akan sangat membantu dalam pengambilan keputusan keuangan untuk bertindak secara rasional dalam keputusan pengalokasian dana maupun keputusan pencarian sumber-sumber pembiayaan (pendanaan). Ukuran kinerja keuangan yang paling sering digunakan adalah laporan keuangan perusahaan. Analisis yang digunakan untuk laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Jenis rasio yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar.

Dari berbagai macam rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan yang mempengaruhi harga jual saham, maka yang akan diteliti kali ini adalah rasio *operating profitability* yang terdiri dari variabel-variabel yaitu *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM).

Variabel ROE merupakan salah satu pengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi investor atau sebagian ukuran efektivitas dana pemegang saham yang diinvestasikan, rasio ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan, rasio GPM digunakan untuk mengukur seberapa besar laba kotor yang dapat dicapai dalam setiap hasil penjualannya, rasio OPM digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara murni dari operasi perusahaan, dan Rasio NPM digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang diperoleh dari setiap hasil penjualan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh ROE, ROA, GPM, OPM, dan NPM terhadap harga saham ?.
2. Diantara variabel ROE, ROA, GPM, OPM, dan NPM variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap harga saham ?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh ROE, ROA, GPM, OPM, dan NPM terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui diantara variabel ROE, ROA, GPM, OPM, dan NPM variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap harga saham.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh diperguruan tinggi serta memperluas wawasan pemikiran dan mempertajam kemampuan pengamatan dan

penganalisaan dalam mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan *property, real estate*, dan *building construction* yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, tugas ini dapat mempunyai mamfaat untuk menyelesaikan tugas Skripsi.
- b. Bagi pembaca, memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu, terutama pada ilmu keuangan dan dapat dijadikan acuan untuk riset-riset mendatang.
- c. Bagi perusahaan, dapat memberikan kontribusi terhadap pengambilan keputusan finansial dan pengambilan keputusan strategis pada masa yang akan datang.
- d. Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang memberikan hasil *return* paling optimal.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu: sebagai berikut.

Bab I. merupakan penjelasan tentang latar belakang masalah, tujuan, dan manfaat penelitian..

- Bab II. Menyajikan tinjauan pustaka yang merupakan landasan teori, berbagai penelitian yang dilakukan sebelumnya, dan kerangka pemikiran.
- Bab III. Menerangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, mencakup jenis, dan definisi operasional variabel penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.
- Bab IV. Membahas hasil penelitian yang meliputi deskripsi objek penelitian, menguraikan hasil analisis data dan interpretasinya.
- Bab V. merupakan bab penutup, yang berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.